

Bab I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Rumah makan adalah suatu tempat atau bangunan yang diorganisasikan secara komersial, yang menyelenggarakan pelayanan dengan baik kepada semua tamu, baik berupa makanan ataupun minuman (Marsum, 2018) Yang bisa diambil kesimpulan bahwa rumah makan dapat berskala kecil maupun besar.

Pada saat ini, banyak rumah makan yang saling berlomba-lomba berinovasi dan menjadi yang terbaik pada tren masing-masing. Salah satu rumah makan yang bergerak pada tren makanan pedas adalah Ayam Boss Merapi. Rumah makan Ayam Boss Merapi merupakan rumah makan yang berlokasi di Gang PGA, tepatnya di Jalan Telekomunikasi. Meskipun rumah makan ini masih terbilang baru, berdasarkan data penjualan semenjak pertama dibuka, Rumah Makan Ayam Boss Merapi sudah menjadi salah satu rumah makan yang digemari oleh warga Telkom University dalam mencari hidangan pedas.

Dalam pelaksanaan penjualannya, rumah makan Ayam Boss Merapi berkeinginan menggunakan teknologi informasi sebagai katalis dalam meningkatkan efisiensi kinerjanya. Sehingga dengan adanya perkembangan teknologi yang ada saat ini, teknologi informasi dan sistem informasi memiliki peranan penting yaitu sebagai alat bantu untuk mendukung kegiatan bisnis yang bertujuan sebagai upaya dalam memenangkan persaingan bisnis.

Berdasarkan *interview* dengan pemilik, salah satu masalah yang paling sering dialami dalam proses bisnisnya adalah memastikan barang baku yang ada didalam gudang bersifat masih *fresh*. Setiap barang yang berada didalam gudang memiliki masa guna yang berbeda-beda. Sehingga dapat menyebabkan produk tersimpan terlalu lama didalam gudang sehingga menjadi rusak maupun sudah tidak layak untuk konsumsi. Pada saat ini, pengelolaan terhadap *inventory* Rumah Makan Ayam Boss Merapi masih dilakukan secara manual menggunakan *Microsoft Excel* dan *WhatsApp*. Pemilik melihat kesempatan dalam implementasi teknologi dalam bentuk sistem terintegrasi sebagai jawaban terhadap permasalahannya. Salah satu teknologi yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja dari rumah makan Ayam Boss

Merapi adalah ERP. ERP (*Enterprise Resource Planning*) adalah metode untuk perencanaan dan control yang efektif dari seluruh sumber daya yang digunakan sebagai bahan untuk membuat, dibuat, dikirimkan, dan dicatat untuk pesanan pelanggan dalam organisasi manufaktur, distribusi, maupun jasa. Solusi tersebut ditawarkan dalam bentuk *software* yang mampu mengintegrasikan bagian-bagian dari sebuah perusahaan, seperti keuangan, sumber daya manusia, rantai pasok, dan lain-lain. (Madanhire & Mbohwa, 2016). Untuk dapat menerapkan sistem tersebut, diperlukannya *software* ERP. Hingga saat ini, telah banyaknya *software* ERP yang dikembangkan, salah satu diantaranya adalah *software* Odoo. Penelitian ini menggunakan *software* Odoo dikarenakan Odoo merupakan *software* ERP yang bersifat open source, sehingga memudahkan proses perancangannya karena ketersediaannya. Selain itu, Odoo dapat digunakan sebagai sistem terintegrasi, sehingga berbagai *stakeholder* yang terkait dapat mengakses dan mendapatkan informasi yang akurat mengenai situasi bisnis, yang memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih tepat. Dalam perancangan dan pengimplementasian *software* odoo diperlukan salah satu penggunaan metode yang sesuai agar pengimplementasiannya dapat berjalan sesuai proses bisnis yang telah direncanakan. Salah satu metode yang akan digunakan pada penelitian ini ialah metode Odoo QuickStart. Odoo QuickStart memiliki beberapa tahapan, diantaranya : *Kick-off call*, *Analysis*, *Configuration* dan *Production*. (Odoo, 2018). Selanjutnya, rancangan implementasi sistem akan diuji menggunakan standard kualitas model ISO/IEC 25010:2011, yang dimana dibagi atas pengujian fungsionalitas, kompatibilitas, dan efisiensi dari aplikasi. Sehingga menciptakan rancangan sistem *Enterprise Resource Planning* yang berguna dan terjamin berdasarkan kualitas standard internasional bagi kebutuhan bisnis dari Rumah Makan Ayam Boss Merapi. (Septianto & Sekarwati, 2019)

Berdasarkan latar diatas. Maka penelitian berjudul **“ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM *ENTERPRISE RESOURCE PLANNING* MODUL *INVENTORY* BERBASIS ODOO DENGAN STANDARD UJI KUALITAS ISO/IEC 25010:2011 (STUDI KASUS: AYAM BOSS**

MERAPI” diharapkan dapat mengatasi permasalahan *Inventory* yang dialami oleh Rumah Makan Ayam Boss Merapi

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka telah teridentifikasi masalah yang terdapat pada Ayam Boss Merapi, yaitu :

- a. Bagaimana hasil dari pengujian dari analisis sistem kualitas ISO/IEC 25010:2011 pada rancangan sistem Odoo pada modul *Inventory* di Rumah Makan Ayam Boss Merapi
- b. Bagaimana perancangan sistem ERP dengan modul *Inventory* menggunakan *software* Odoo sebagai sistem terintegrasi untuk Rumah Makan Ayam Boss Merapi menggunakan metode QuickStart dan uji ISO 25010:2011?
- c. Bagaimana perancangan fitur *Expiration Timer* di sistem Odoo menggunakan modul *Inventory* dan *Warehouse Management* sebagai solusi terhadap permasalahan Rumah Makan Ayam Boss Merapi?
- d. Bagaimana pengujian sistem kualitas ISO/IEC 25010:2011 untuk mengevaluasi kinerja fitur *Expiration Timer* dalam memonitor *Lot/Serial Number* dari modul *Inventory* sistem Odoo pada Rumah Makan Ayam Boss Merapi?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Hasil dari pengujian sistem Odoo pada modul *Inventory* di Rumah Makan Ayam Boss Merapi dengan standard uji ISO/IEC 25010:2011
- b. Perancangan sistem ERP dengan modul *Inventory* menggunakan *software* Odoo sebagai sistem terintegrasi untuk Rumah Makan Ayam Boss Merapi menggunakan metode QuickStart dan uji ISO 25010:2011

- c. Implementasi rancangan fitur *Expiration Timer* di sistem Odoo menggunakan modul *Inventory* dan *Warehouse Management* sebagai solusi terhadap permasalahan Rumah Makan Ayam Boss Merapi
- d. Hasil pengujian sistem kualitas ISO/IEC 25010:2011 untuk mengevaluasi kinerja fitur *Expiration Timer* dalam memonitor *Lot/Serial Number* dari modul *Inventory* sistem Odoo pada Rumah Makan Ayam Boss Merapi

I.4 Batasan Penelitian

Adapun Batasan masalah dalam penelitian mencakup :

1. Penelitian tidak akan membahas mengenai biaya untuk pengembangan sistem, infrastruktur jaringan, dan keamanan sistem baik pada perancangan maupun pengujian standard ISO/IEC 25010:2011
2. Standarisasi pengujian berfokus pada *functional suitability*, *performance efficiency*, dan *compatibility* sistem berdasarkan ISO/IEC 25010:2011
3. Penambahan fitur yang dilakukan pada modul *Inventory* adalah *item expiration timer*
4. Teknologi ERP yang digunakan adalah Odoo 10.0 dengan metode pengembangan *QuickStart* hingga tahap *Production*
5. Evaluasi akhir yang digunakan untuk penelitian ini adalah kombinasi *Blackbox testing* dan ISO 25010:2011

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang didapatkan dari penelitian ini terbagi menjadi 2, yaitu :

Manfaat bagi Rumah Makan Ayam Boss Merapi :

- a. Analisis implementasi sistem ERP yang terstandard uji ISO/IEC 25010:2011 yang dapat digunakan dalam mengelola proses bisnis *Inventory* untuk Rumah Makan Ayam Boss Merapi.
- b. Rancangan sistem ERP Odoo sebagai jawaban terhadap kebutuhan fitur *item expiration timer* menggunakan software Odoo yang teruji dengan standar uji ISO/IEC 25010:2011

Manfaat secara akademis adalah :

Menjadikan informasi serta pengetahuan mengenai analisis perancangan sistem ERP menggunakan *software* Odoo dengan metode *QuickStart* dan pengujian menggunakan standard uji ISO/IEC 25010:2011.

I.6 Sistematika Penelitian

Penelitian ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini dibahas mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian.

2. Bab II Landasan Teori

Berisikan penjelasan mengenai teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang diteliti serta beberapa hasil penelitian dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

3. Bab III Metodologi Penelitian

Berisikan penjelasan dan pembahasan terkait metodologi penelitian yang digunakan untuk penelitian ini yaitu model konseptual dan sistematika penelitian. Model konseptual merupakan konsep terkait penelitian terkait, sedangkan sistematika penelitian merupakan rangkaian cara secara rinci berdasarkan metode *QuickStart*

4. Bab IV Analisis dan Perancangan

Bab VI menjelaskan mengenai kondisi perusahaan Rumah Makan Ayam Boss Merapi pada saat ini, berserta profil terkait. Bab ini juga menjelaskan mengenai analisis proses bisnis eksisting, proses bisnis aplikasi Odoo, dan *GAP analysis*.

5. Bab V Pengujian dan Implementasi

Bab V menjelaskan mengenai perancangan usulan tentang modul *Inventory* terhadap hasil analisis. Bab ini juga melakukan konfigurasi pada aplikasi dan pengujian menggunakan *Blackbox testing* dan ISO 25010:2011.

6. Bab VI Kesimpulan dan Saran

Bab VI membahas mengenai kesimpulan dari penelitian ini, juga saran untuk penelitian mendatang yang mengusung topik serupa